

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Latar Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MI Darussalam Pikatan Wonodadi Blitar, yaitu pada peserta didik kelas V. Adapun yang diteliti adalah pembelajaran dengan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik kelas V di MI Darussalam Pikatan. Oleh karena itu untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang objek penelitian, peneliti akan mendeskripsikan MI Darussalam Pikatan secara keseluruhan sebagai berikut.

MI Darussalam Pikatan Woodadi Blitar terletak di Desa Pikatan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Wonodadi merupakan wilayah kecamatan di Blitar bagian barat. Lokasi yang ditempati sangat strategis, karena terletak tepat di pinggir jalan raya desa Pikatan sehingga mudah dijangkau.

Ruang kelas di MI Darussalam Pikatan berjumlah 6 kelas serta layanan khusus yang tersedia yaitu kantor madrasah, mushala, perpustakaan, dan lab komputer. Jenjang kelas pada madrasah ini terbagi menjadi dua yaitu kelas rendah dan kelas tinggi. Kelas rendah meliputi kelas 1, 2, dan 3, sedangkan kelas tinggi meliputi kelas 4, 5, dan 6.

Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel kelas kelas tinggi yaitu kelas 5, karena disesuaikan dengan metode pembelajaran yang

digunakan. Setelah melakukan observasi, peneliti dapat menemukan permasalahan yang dapat diteliti. Dengan demikian, peneliti melakukan tindakan selanjutnya.

## **B. Paparan Data**

### **1. Paparan Data Pra Tindakan**

Pada hari Senin, 14 November 2016 peneliti mengadakan pertemuan dengan Bapak Imam Syaf'i, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah, peneliti bersilaturahmi dan menyampaikan tujuan datang ke MI Darussalam Pikatan Wonodadi Blitar. Kepala Madrasah menyambut dengan baik akan kedatangan peneliti, tujuan peneliti diterima oleh Kepala Madrasah dengan harapan penelitian tersebut dapat memberikan sumbangsih besar dalam proses pembelajaran di Madrasah tersebut. Dengan demikian, penelitian ini juga dapat memberikan manfaat bagi Madrasah.

Untuk selanjutnya Kepala Madrasah memberikan saran untuk menemui wali kelas V sesuai judul penelitian yang dipakai peneliti. Sesuai dengan saran bapak Kepala Madrasah untuk langsung berkomunikasi dengan wali kelas V. Nama guru wali kelas V adalah Ibu Fathurrohmah, S.Pd.I, kemudian peneliti menyampaikan tujuan kepada guru wali kelas. Guru wali kelas menyambut baik peneliti tersebut.

Peneliti mulai berdiskusi dengan Ibu Fathurrohmah, S.Pd.I atau dapat dipanggil Ibu Fat. Diskusi yang dilakukan adalah dengan

melakukan wawancara kepada Ibu Fat. Wawancara yang dilakukan mengenai pembelajaran di kelas, khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia tentang minat baca peserta didik. Ibu Fat menjelaskan secara keseluruhan peserta didik kurang berminat dalam membaca. Peneliti melakukan penawaran untuk menambah minat baca dengan melakukan pembelajaran menggunakan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*). Ibu Fat menerima dengan baik penawaran peneliti untuk melakukan pembelajaran tersebut.

Pada tanggal 19 November 2016 peneliti (P) menemui kembali Ibu Fathurrohmah, S.Pd.I (G) untuk melakukan wawancara terkait informasi awal sebelum melakukan penelitian. Berikut adalah cuplikan wawancara tersebut:<sup>40</sup>

- P : Bagaimana kondisi pembelajaran di kelas V sampai saat ini?
- G : Cukup baik, meskipun masih ada kegaduhan yang dilakukan oleh provokator kelas dan teman-teman disekitarnya mengikuti.
- P : Jika dalam pembelajaran bahasa Indonesia, bagaimana kondisi mereka?
- G : Mereka bisa mengikuti penjelasan dari guru.
- P : Apa ada suatu hambatan yang mendasar ketika proses pembelajaran bahasa Indonesia?
- G : Iya, ada suatu hambatan yaitu mereka kurang mempunyai minat baca sehingga kurang dalam pemahaman teks.
- P : Bagaimana nilai rata-rata hasil belajar siswa?
- G : Nilai hasil belajar mereka cukup baik, namun masih ada banyak kesalahan dalam memahami bacaan.

---

<sup>40</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Fathurrahmah, S.Pd, Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI pikatan Wonodadi Blitar pada tanggal 19November 2016

- P : Apakah permasalahannya bu?
- G : Karena anak-anak kurang jenak dalam mengikuti pembelajaran sehingga membuat anak menjadi bosan dalam mengikuti pembelajaran. Ketika anak selesai membaca mereka selalu lupa isi bacaan yang telah mereka baca.
- P : Apakah Ibu pernah menggunakan metode PQ4R untuk meningkatkan pemahaman siswa?
- G : Belum pernah.
- P : Bagaimana pendapat ibuk jika nanti saya menggunakan metode ini?
- G : Baik, semoga dengan metode tersebut dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca.
- P : Berapa jumlah siswa siswa kelas lima? dan berapa jumlah laki-laki dan perempuannya?
- G : Jumlah siswa kelas 5 adalah 20 siswa, dengan jumlah laki-laki 13 siswa dan jumlah perempuan 7 siswa.
- P : Bu, berapa batas KKM yang harus siswa capai dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia?
- G : Pada mata pelajaran bahasa Indonesia KKM yang harus ditempuh oleh peserta didik adalah 75.
- P : Baik bu, trima kasih atas waktunya untuk dapat saya berwawancara dengan ibu.
- G : Iya mas, sama-sama, semoga penelitiannya berhasil.

Berdasarkan hasil wawancara pra tindakan diperoleh beberapa informasi bahwa penggunaan metode PQ4R untuk meningkatkan keterampilan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia belum pernah diterapkan kepada peserta didik kelas V di MI Darussalam Pikatan. Kemampuan membaca para siswa masih kurang melihat dari sekian wawancara di atas. Peneliti juga menanyakan beberapa keluhan

yang dialami guru pada siswa karena kurangnya kemampuan membaca. Peneliti juga mengetahui jumlah siswa kelas V adalah 20 siswa dengan pembagian siswa laki-laki berjumlah 13 siswa dan jumlah perempuan 7 siswa. Dengan demikian, peneliti melanjutkan tindakannya.

## 2. Pelaksanaan Pre Test

Sesuai rencana kesepakatan dengan guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V, pada hari Senin, 21 November 2016 peneliti memasuki kelas V untuk mengadakan pengamatan atau *research* awal. Peneliti mengamati secara cermat situasi dan kondisi kelas V yang dijadikan subyek penelitian. Pada hari itu juga peneliti mengadakan tes awal (*Pre Test*). Tes awal tersebut diikuti oleh 20 siswa. Pada tes awal ini peneliti memberikan 10 buah soal, dan berlangsung selama 30 menit. Adapun hasil *Pre Test* dengan mata pelajaran bahasa Indonesia dengan materi Iklan Layanan Masyarakat di kelas V dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Skor Tes Awal (*Pre Test*) Peserta Didik.**

No	Nama Siswa	Kode Kelas	L/P	Skor	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1.	Auliya Ayu Wulandari	1190	P	55	TT
2.	Azza Muhammad Al Ashivani	1191	L	60	TT
3.	Cahaya Carmila Agustina	1192	P	85	T
4.	Dera Nita Sari	1193	P	90	T
5.	Diki Sahrul Adi Putra	1194	L	50	TT
6.	Dimas Chandra Wijanarko	1195	L	55	TT
7.	Eka Putra Santoso	1196	L	60	TT
8.	Erin Nabila Harniken	1197	P	85	T

Bersambung...

Lanjutan Tabel 4.1

1	2	3	4	5	6
9.	Izza Nella Kurniawati	1176	P	45	TT
10.	Muhammad Bagus Rizkyaman	1199	L	50	TT
11.	M.Farid Bayu Samudra	1200	L	55	TT
12.	M.Fikri Andra Kurniawan	1201	L	50	TT
13.	M.Hasan Amrulloh	1202	L	60	TT
14.	Muhammad zainurrizky	1203	L	65	TT
15.	M.Alfarizqy Daffa Ilhami	1204	L	60	TT
16.	Moh.Bintang Tahta Al-Kautsar	1205	L	85	T
17.	Moh. Surya Tahta Al-Kautsar	1206	L	85	T
18.	Moh.Wisnu Al Nurfalaq	1207	L	55	TT
19.	Nandia Eka Anindita	1208	P	85	T
20.	Nuzulul Qoriatu Sholekah	1209	P	60	TT

Kesimpulan dari hasil tabel 4.1 adalah :

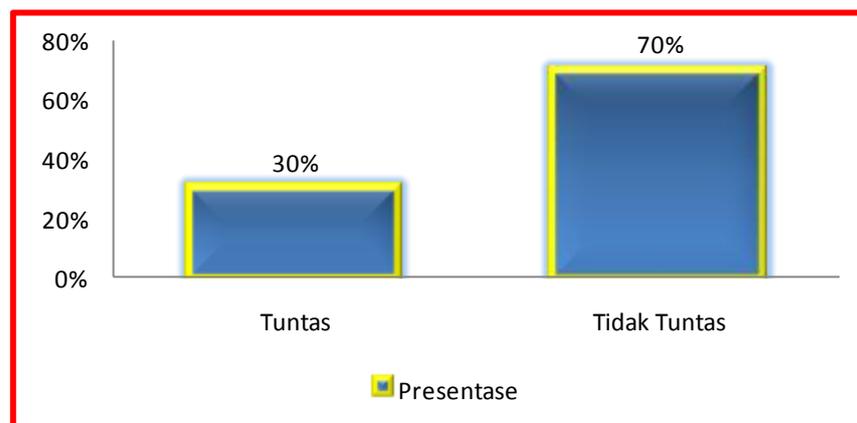
1	2
Total jumlah skor	1.295
Rata-rata	64,75
Jumlah siswa yang tuntas (T)	6
Jumlah siswa yang tidak tuntas (TT)	14
Total jumlah siswa	20
Presentase tuntas	30 %
Presentase tidak tuntas	70%

Berdasarkan tes awal pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 20 siswa masih ada 14 siswa kelas V belum tuntas mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan MI Darussalam Pikatan Wonodadi Blitar untuk mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V adalah 75. Jadi, hasil nilai yang diperoleh siswa dikatakan tuntas harus mencapai angka antara 75 sampai batas maksimal yaitu 100.

Setelah melihat tabel 4.1, jumlah skor nilai adalah 1.295 dengan rata-rata nilai keseluruhan siswa adalah 64,75. Presentase yang telah

didapatkan adalah 30 % untuk siswa yang tuntas dan 70 % untuk siswa yang tidak tuntas, hal ini menunjukkan sebagian besar kelas V belum menguasai materi. Dengan demikian, peneliti akan melanjutkan tindakan penelitiannya ke tahap berikutnya.

**Grafik 4.1 Presentase Hasil Pre Test**



### 3. Paparan Pelaksanaan Tindakan

#### a. Paparan Data Siklus 1

Pelaksanaan tindakan siklus satu dilaksanakan pada hari Selasa, 22 November 2016. Pada tindakan ini terbagi menjadi empat tahap, yaitu tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi yang membentuk satu siklus. Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan siklus satu. Pada penelitian ini guru wali kelas memberikan satu kali tatap muka dengan waktu dua jam pelajaran. Penjelasan tahap-tahap tersebut dijelaskan sebagai berikut:

##### 1) Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- a) Melakukan koordinasi dengan guru kelas mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V dan teman sejawat.
- b) Menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
- c) Menyiapkan materi yang akan diajarkan yaitu tentang iklan.
- d) Menyiapkan lembar observasi meliputi lembar aktivitas siswa dan lembar aktivitas guru.
- e) Menyiapkan media pembelajaran berupa kertas HVS dan sobekan sebuah bungkus produk.
- f) Menyiapkan lembar tes berupa *post test* siklus 1 yang berguna untuk mengecek seberapa jauh tingkat pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan dengan menggunakan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).
- g) Menyiapkan catatan lapangan.

## 2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 22 November 2016, waktu pelaksanaan pukul 07.00 – 08.30 di MI Darussalam Pikatan Wonodadi Blitar. Peneliti yang bertindak sebagai guru masuk kelas bersama observer teman sejawat dan guru kelas bidang studi bahasa Indonesia. Sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai peneliti mengatur para siswa untuk siap mengikuti pembelajaran.

Peneliti sebagai guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengabsen para siswa. Kemudian peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Sebelum memulai kegiatan inti, peneliti mengajak siswa untuk mengikuti apersepsi dari guru dan memotivasi diri. Setelah itu, peneliti mengajak siswa bersorak dengan kata-kata semangat dan terlihat kompak. Sedangkan dua observer meliputi guru kelas dan teman sejawat mengamati kegiatan pembelajaran.

Masuk pada kegiatan inti peneliti menjelaskan metode pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Recite, Reflect, Riview*). Kemudian, guru memulai menjelaskan materi tentang iklan, guru mendekte materi kepada siswa tentang iklan. Materi iklan yang diajarkan diarahkan pada jenis materi iklan layanan masyarakat. Guru mengecek keaktifan siswa dengan mengaitkan materi dengan lingkungan mereka. Siswa menjawab berdasarkan pengalaman di lingkungan mereka tentang berbagai macam iklan. Kemudian guru memberikan sebuah teks bacaan tentang iklan layanan masyarakat. Siswa diberi perintah untuk membaca cepat teks iklan serta memahami isi bacaan tersebut. Kemudian siswa disuruh membuat lima pertanyaan serta jawabannya mengenai teks

iklan tersebut. Siswa diberi perintah untuk membaca ulang serta mengecek hasil yang mereka kerjakan.

Kemudian guru mengajak siswa mengaitkan dengan materi yang sudah didapat. Selanjutnya, guru memberi pertanyaan mengenai hasil tugas siswa tadi tanpa membuka buku. Guru mengajak siswa untuk mengulang materi yang telah disampaikan. Setelah pembelajaran usai, guru memberikan *Post Test I* dengan waktu 20 menit.

Peneliti menggunakan sebuah lembaran tes tulis untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik tentang materi iklan. Tes ini dinamakan *Post Test*. Jumlah soal *Post Test* pada siklus I ini adalah 20. Berikut hasil *Post Test* dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.2 Hasil *Post Test* Siklus I**

No.	Nama Siswa	Kode Siswa	L/P	Skor	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1.	Auliya Ayu Wulandari	AAW	P	85	T
2.	Azza Muhammad Al Ashivani	AMA	L	70	TT
3.	Cahaya Carmila Agustina	CCA	P	85	TT
4.	Dera Nita Sari	DNS	P	95	T
5.	Diki Sahrul Adi Putra	DSA	L	65	TT
6.	Dimas Chandra Wijanarko	DCW	L	60	TT
7.	Eka Putra Santoso	EPS	L	80	T
8.	Erin Nabila Harniken	ENH	P	80	T
9.	Izza Nella Kurniawati	INK	P	65	TT
10.	M. Bagus Rizkyaman	MBR	L	55	TT
11.	M.Farid Bayu Samudra	MFBS	L	65	TT

Bersambung...

Lanjutan Tabel 4.2

1	2	3	4	5	6
12.	M.Fikri Andra Kurniawan	MFAK	L	60	TT
13.	M.Hasan Amrulloh	MHA	L	65	TT
14.	Muhammad Zainurrizky	MZ	L	80	T
15.	M.Alfarizqy Daffa Ilhami	MADI	L	75	T
16.	Moh.Bintang Tahta Al-Kautsar	MBTA	L	80	T
17.	Moh. Surya Tahta Al-Kautsar	MSTA	L	80	T
18.	Moh.Wisnu Al Nurfalaq	MWA	L	65	TT
19.	Nandia Eka Anindita	NEA	P	80	T
20.	Nuzulul Qoriatus Sholekah	NQS	P	65	TT

Kesimpulan dari tabel 4.2 adalah :

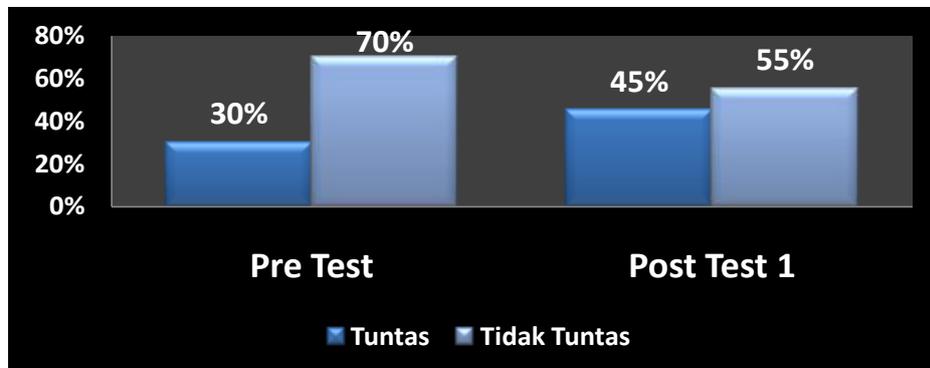
1	2
Total jumlah skor	1.455
Rata-rata	72,75
Jumlah siswa yang tuntas (T)	9
Jumlah siswa yang tidak tuntas (TT)	11
Total jumlah siswa	20
Presentase tuntas	45 %
Presentase tidak tuntas	55 %

Berdasarkan hasil *Post Test* siklus 1 diperoleh 9 anak di atas KKM yaitu 75, sedangkan 11 anak masih belum memenuhi KKM.

$$\text{Presentase ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah siswa maksimal}} \times 100$$

$$\text{Presentase ketuntasan} = \frac{9}{20} \times 100 = 45\%$$

**Grafik 4.2 Diagram Peningkatan *Pre Test* Ke *Post Test***



Berdasarkan hasil ketuntasan belajar dapat diketahui pada halaman sebelumnya bahwa pada siklus 1 siswa kelas V belum memenuhi KKM, karena nilai rata-rata test awal adalah 72,75 dengan presentase ketuntasan belajar 45%, sehingga menunjukkan bahwa presentase ketuntasan belajar masih di bawah kriteria ketuntasan yang telah ditentukan yaitu 80%. Dilihat pada diagram halaman sebelumnya presentase *Pre Test* ke *Post Test 1* mengalami peningkatan. Dengan demikian diperlukan siklus berikutnya untuk membuktikan bahwa pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Recite, Reflect, Review*) mampu meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas V.

Memasuki kegiatan penutup guru mengajak siswa untuk tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari, kemudian

guru mengajak bernyanyi , berdo'a, dan menutup pembelajaran dengan salam.

### **3) Tahap observasi**

Pada tahap ini peneliti dibantu oleh dua orang yang bertindak sebagai pengamat yaitu guru kelas mata pelajaran bahasa Indonesia dan teman sejawat. Pengamat bertugas mengamati semua aktivitas guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dilakukan dengan pedoman pengamatan yang telah disediakan oleh peneliti. Jika ada hal yang penting dalam kegiatan pembelajaran dan tidak ada dalam pedoman pengamatan maka hal tersebut dimasukkan dalam catatan lapangan. Dari sisi lain peneliti itu, peneliti melakukan penilaian dengan menggunakan rubrik penilaian keterampilan membaca. Dimulai dari hasil observasi inilah peneliti akan mengambil keputusan untuk tindakan selanjutnya. Hasil observasi sebagai berikut:

a) Adapun hasil data berupa lembar observasi yang ditujukan untuk mengamati peneliti dan peserta didik. Observer yang peneliti tunjuk adalah guru kelas mata pelajaran bahasa Indonesia dan teman sejawat peneliti. Berikut adalah tabel hasil pengamatan pada halaman berikutnya :

Tabel 4.3 Hasil Obervasi Peneliti Sebagai Guru Siklus I

TAHAP	INDIKATOR	SKOR	
		Pengamat 1	Pengamat 2
1	2	3	4
AWAL	1.Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	5	5
	2.Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	4
	3.Memotivasi peserta didik	4	4
INTI	1.Menentukan materi dan pentingnya materi	5	4
	2.Membangkitkan pengetahuan prasyarat	5	3
	3.Memberi teks bacaan	5	3
	4.Mengecek hasil dari tugas yang telah diberikan	5	4
	5.Melaksanakan tes evaluasi	4	3
AKHIR	1.Melaksanakan refleksi pembelajaran	4	4
	2.Mengakhiri pembelajaran	5	4
Jumlah Skor		46	38

Berdasarkan tabel di atas secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Nilai yang diperoleh siklus 1 pengamat 1 adalah 46 dan pengamat 2 adalah 38. Sedangkan nilai maksimalnya 50.

$$\text{Presentase nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Sehingga skor rata-rata pengamat 1 dan 2 adalah  $46 + 38 = 84$ .

Jumlah skor  $84 : 2 = 42$ .

$$\text{Jadi NR yang diperoleh adalah } \frac{42}{50} \times 100 = 84\%$$

Sesuai taraf keberhasilan tindakan yang ditetapkan yaitu:<sup>41</sup>

<sup>41</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip Ealuasi Pembelajaran...*,hal.102

**Tabel 4.4 Kriteria Taraf Keberhasilan**

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
1	2	3	4
86 % - 100 %	A	4	Sangat baik
76 % - 85 %	B	3	Baik
60 % - 75 %	C	2	Cukup
55 % - 59 %	D	1	Kurang
< 54 %	E	0	Kurang sekali

Sesuai dengan tabel di atas, maka taraf keberhasilan tindakan yang dilakukan peneliti berada pada kategori **baik (B)**.

**Tabel 4.5 Hasil Observasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Siklus 1**

TAHAP	INDIKATOR	SKOR	
		Pengamat 1	Pengamat 2
1	2	3	4
AWAL	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	5	5
	2. Memperhatikan tujuan pembelajaran	4	4
	3. Memotivasi peserta didik	4	4
INTI	1. Menentukan materi dan pentingnya materi	5	4
	2. Membangkitkan pengetahuan prasyarat	4	5
	3. Membaca teks	3	3
	4. Megecek hasil tugas yang telah diberikan	4	4
	5. Melaksanakan teks evaluasi	4	4
AKHIR	1. Melaksanakan refleksi pembelajaran	3	3
	2. Mengakhiri pembelajaran	4	4
Jumlah Skor		40	40

Berdasarkan tabel di atas secara umum kegiatan peserta didik sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Nilai yang diperoleh siklus 1 pengamat 1 adalah 40 dan pengamat 2 adalah 40. Sedangkan nilai maksimalnya 50.

$$\text{Presentase nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Sehingga skor rata-rata pengamat 1 dan 2 adalah  $40 + 40 = 80$ . Jumlah skor  $80 : 2 = 40$ .

Jadi NR yang diperoleh adalah  $\frac{40}{50} \times 100 = 80\%$

Sesuai dengan tabel di atas, maka taraf keberhasilan tindakan yang dilakukan peneliti berada pada kategori baik (B).

b) Setelah melihat hasil observasi di atas, peneliti juga mempunyai hasil catatan lapangan selama pembelajaran. Peneliti mencatat sendiri mengenai pelaksanaan pembelajaran. Berikut adalah hasil catatan lapangan dari peneliti :

- (1) Siswa masih terlihat pasif.
- (2) Siswa antusias dalam melaksanakan pembelajaran.
- (3) Ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan.
- (4) Ada beberapa siswa belum percaya diri dengan hasil kerjanya dengan alasan malu karena takut salah.
- (5) Ada juga siswa yang kurang bisa memahami teks iklan dengan baik.
- (6) Ada beberapa siswa yang tidak suka dengan mata pelajaran bahasa Indonesia.

c) Peneliti melakukan penilaian keterampilan membaca dengan rubrik penilaian yang sudah disiapkannya. Bentuk rubrik dan format penilaian sebagaimana terlampir. Berikut adalah hasil data penilaian keterampilan membaca:

**Tabel.4.6 Hasil Penilaian Keterampilan Membaca Peserta Didik****Kelas V di MI Darussalam Pikatan Siklus 1**

No.	Nama Lengkap	Nilai Angka
1	2	3
1.	Auliya Ayu Wulandari	78
2.	Azza Muhammad Al Ashivani	75
3.	Cahaya Carmila Agustina	85
4.	Dera Nita Sari	90
5.	Diki Sahrul Adi Putra	65
6.	Dimas Chandra Wijanarko	60
7.	Eka Putra Santoso	76
8.	Erin Nabila Harniken	75
9.	Izza Nella Kurniawati	65
10.	Muhammad Bagus Rizkyaman	55
11.	M.Farid Bayu Samudra	65
12.	M.Fikri Andra Kurniawan	64
13.	M.Hasan Amrulloh	68
14.	Muhammad zainurrizky	75
15.	M.Alfarizqy Daffa Ilhami	72
16.	Moh.Bintang Tahta Al-Kautsar	75
17.	Moh. Surya Tahta Al-Kautsar	80
18.	Moh.Wisnu Al Nurfalaq	60
19.	Nandia Eka Anindita	78
20.	Nuzulul Qoriatus Sholekah	64
<b>Jumlah Nilai Angka</b>		<b>1425</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>71,25</b>
<b>Presentase</b>		<b>71,25 %</b>

Berdasarkan hasil dari kriteria kemampuan membaca pada peserta didik kelas V di MI Darussalam Pikatan dalam Siklus 1, presentase yang dapat dicapai adalah 71,25%. Hasil tersebut dapat dikatakan **Cukup Baik (C)**. Presentase tersebut menurut peneliti harus ditingkatkan lagi. Maka peneliti melakukan tindakan ulang yakni tindakan Siklus 2.

- d) Peneliti juga menggunakan angket motivasi peserta didik. Angket tersebut berguna untuk mengetahui respon peserta didik karena sesuai dengan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

**Tabel 4.7 Hasil Angket Motivasi Peserta didik Siklus 1**

No.	Pernyataan	Jumlah		Total
		Ya	Tidak	
1	2	3	4	5
1.	Saya selalu menjawab salam dari guru.	15	5	20
2.	Saya disiplin dalam kehadiran di sekolah.	16	4	20
3.	Saya selalu mendengarkan penjelasan dari guru tentang PQ4R ( <i>Preiew, Question, Read, Recite, Reflect, Review</i> )..	14	6	20
4.	Saya senang mengikuti pembelajaran dengan metode PQ4R ( <i>Preiew, Question, Read, Recite, Reflect, Review</i> ).	14	6	20
5.	Saya aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan metode PQ4R ( <i>Preiew, Question, Read, Recite, Reflect, Review</i> ).	13	7	20
6.	Saya menghargai setiap pendapat teman.	15	5	20
7.	Saya senang ketika guru mengajak bernyanyi.	17	3	20
8.	Saya bersikap sopan dan santun dengan guru dan teman.	14	6	20
9.	Saya bertanggung jawab dengan tugas yang telah diberikan.	12	8	20
10.	Saling membantu dalam pemahaman tugas.	15	5	20
11.	Saya senang belajar bahasa Indonesia.	12	8	20
12.	Saya senang belajar membuat iklan.	16	4	20
13.	Saya berpendapat bahwa iklan layanan masyarakat sangat bermanfaat.	15	5	20
14.	Saya berpendapat bahwa belajar membuat iklan dapat mengembangkan kreatifitas.	15	5	20
15.	Saya berpendapat bahwa membuat iklan dapat menambah kemampuan membaca dengan ragam kalimat ajakan yang dirangkai secara baik dan menarik.	16	4	20
16.	Saya berpendapat bahwa pemahaman membaca saya meningkat, setelah berkreasi membuat iklan.	14	6	20
17.	Saya berpendapat bahwa membuat kalimat ajakan dalam iklan menjadikan imajinasi semakin luas.	15	5	20
18.	Saya membuat iklan dengan kreatifitas sendiri.	16	4	20

Bersambung...

Lanjutan Tabel 4.7

1	2	3	4	5
19.	Saya selalu ingin membacakan hasil saya di depan kelas.	13	7	20
20.	Saya mencatat pengalaman belajar hari ini.	14	6	20
<b>Jumlah Total</b>		<b>291</b>	<b>109</b>	<b>400</b>

Sumber: Hasil angket siklus I

Analisis data angket dilakukan dengan mengkaji setiap pernyataan. Dari setiap pernyataan diperoleh skor total dari seluruh peserta didik. Skor rata-rata setiap pernyataan diperoleh dari skor total dibagi dengan banyaknya peserta didik.

Untuk menentukan respon peserta didik, digunakan kriteria sebagai berikut:<sup>42</sup>

**Tabel 4.8 Kriteria Respon Peserta didik**

Tingkat Keberhasilan	Kriteria
1	2
2,00 – 1,75 .	Sangat Positif
1,75 – 1,50	Positif
1,50 – 1,25	Negatif
1,25 – 1	Sangat Negatif

Keterangan pernyataan:

1	2
$2,00 \geq \text{skor rata - rata} > 1,75$	Sangat Positif
$1,75 \geq \text{skor rata - rata} > 1,50$	Positif
$1,50 \geq \text{skor rata - rata} > 1,25$	Negatif
$1,25 \geq \text{skor rata - rata} > 1$	Sangat Negatif

<sup>42</sup> Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Dibidang Pendidikan*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016)hal 32.

Rumusnya adalah sebagai berikut:<sup>43</sup>

$$Sr = \frac{Rp \cdot Sp + Rn \cdot Sn}{\sum pd}$$

Keterangan:

Sr = skor rata-rata

Rp = respon peserta didik

Sp = skor positif

Rn = respon peserta didik negatif

Sn = skor negatif

$\sum pd$  = jumlah peserta didik

Berdasarkan hasil angket peserta didik dapat dijelaskan bahwa respon peserta didik terhadap pembelajaran adalah sebagai berikut:

(1) Pernyataan nomor 1 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{15 (2) + 5 (1)}{20} = 1,75$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik positif, yang artinya peserta didik selalu sedia untuk menjawab salam dari guru.

(2) Pernyataan nomor 2 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{16 (2) + 4 (1)}{20} = 1,8$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif, yang artinya sebagian besar peserta didik sudah dapat hadir serta disiplin.

(3) Pernyataan nomor 3 memperoleh skor rata -rata sebagai berikut:

---

<sup>43</sup> Ibid.hal 32

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{14 (2) + 6 (1)}{20} = 1,7$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik positif, yang artinya sebagian peserta didik antusias dan fokus terhadap penjelasan guru mengenai materi dan metode PQ4R (*Preiew, Question, Read, Recite, Reflect, Review*)

(4) Pernyataan nomor 4 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{14 (2) + 6 (1)}{20} = 1,7$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik positif, yang artinya sebagian peserta didik senang mengikuti pembelajaran dengan metode PQ4R (*Preiew, Question, Read, Recite, Reflect, Review*).

(5) Pernyataan nomor 5 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{13 (2) + 7 (1)}{20} = 1,65$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik positif, yang artinya sebagian peserta didik aktif dalam pembelajaran dengan metode PQ4R (*Preiew, Question, Read, Recite, Reflect, Review*).

(6) Pernyataan nomor 6 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{15 (2) + 5 (1)}{20} = 1,75$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik positif, yang artinya sebagian peserta didik dapat menghargai pendapat dari temannya.

(7) Pernyataan nomor 7 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{17 (2) + 3 (1)}{20} = 1,85$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif, yang artinya sebagian besar peserta didik bersedia untuk ikut bernyanyi bersama-sama.

(8) Pernyataan nomor 8 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{14 (2) + 6 (1)}{20} = 1,7$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik positif, yang artinya sebagian peserta didik dapat berperilaku sopan dan santun terhadap guru.

(9) Pernyataan nomor 9 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{12 (2) + 8 (1)}{20} = 1,6$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik positif, yang artinya sebagian peserta didik bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan oleh guru.

(10) Pernyataan nomor 10 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{15 (2) + 5 (1)}{20} = 1,75$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik positif, yang artinya sebagian peserta didik saling membantu dalam pemahaman tugas.

(11) Pernyataan nomor 11 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{12 (2) + 8 (1)}{20} = 1,6$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik positif, yang artinya sebagian peserta didik senang belajar bahasa Indonesia.

(12) Pernyataan nomor 12 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{16 (2) + 4 (1)}{20} = 1,8$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif, yang artinya sebagian besar peserta didik yakin bisa untuk membuat iklan.

(13) Pernyataan nomor 13 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{15 (2) + 5 (1)}{20} = 1,75$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik positif, yang artinya sebagian peserta didik berpendapat bahwa iklan layanan masyarakat sangat bermanfaat.

(14) Pernyataan nomor 14 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{15 (2) + 5 (1)}{20} = 1,75$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik positif, yang artinya sebagian peserta didik berpendapat bahwa belajar membuat iklan dapat mengembangkan kreatifitas.

(15) Pernyataan nomor 15 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{16 (2) + 4 (1)}{20} = 1,8$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif, yang artinya sebagian besar peserta didik berpendapat bahwa membuat iklan dapat menambah kemampuan membaca dengan ragam kalimat ajakan yang dirangkai secara baik dan menarik.

(16) Pernyataan nomor 16 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{14 (2) + 6 (1)}{20} = 1,6$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik positif, yang artinya sebagian besar peserta didik berpendapat bahwa pemahaman membaca saya meningkat, setelah berkreasi membuat iklan.

(17) Pernyataan nomor 17 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{15 (2) + 5 (1)}{20} = 1,75$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik positif, yang artinya sebagian peserta didik

berpendapat bahwa membuat kalimat ajakan dalam iklan menjadikan imajinasi semakin luas.

(18) Pernyataan nomor 18 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{15 (2) + 5 (1)}{20} = 1,75$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif, yang artinya sebagian besar peserta didik berusaha membuat iklan dengan kreatifitas sendiri.

(19) Pernyataan nomor 19 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{13 (2) + 7 (1)}{20} = 1,65$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik positif, yang artinya sebagian peserta didik selalu ingin membacakan hasil saya di depan kelas.

(20) Pernyataan nomor 20 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{14 (2) + 6 (1)}{20} = 1,7$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik positif, yang artinya sebagian peserta didik mencatat pengalaman belajar hari ini.

Skor rata-rata yang diperoleh dari setiap pernyataan yang terdapat diatas yaitu 1,72 ini menunjukkan bahwa perhitungan skor rata-rata pada angket respon peserta didik secara keseluruhan bersifat **positif**.

#### 4) Tahap refleksi

Setiap akhir siklus dilakukan refleksi berdasarkan pada hasil observasi, tes lapangan, dan tes akhir siklus 1. Hal ini bertujuan untuk perbaikan proses pembelajaran yang akan diterapkan pada tindakan siklus selanjutnya. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus 1 masih terdapat kekurangan baik pada aktivitas guru maupun aktivitas siswa. Rata-rata hasil belajar siswa tes akhir siklus 1 menunjukkan peningkatan bila dibandingkan dengan tes awal, yaitu 64,75 meningkat menjadi 72,75. Namun presentase ketuntasan belajar hanya 45%, angka tersebut masih di bawah kriteria ketuntasan yang telah ditentukan yaitu 80%.

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan peneliti bersama seorang teman sejawat dan guru bahasa Indonesia kelas V selama proses pembelajaran siklus 1 terhadap pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Recite, Reflect, Review*) maka diperoleh beberapa masalah, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.9 Hasil Refleksi Siklus 1**

No. 1	Masalah 2	Rencana Perbaikan 3
1.	Ada beberapa jawaban dari siswa tidak sesuai bacaan iklan yang telah dibaca.	Melakukan pembacaan ulang terhadap sebuah teks iklan.
2.	Ada beberapa siswa yang meminta bantuan ketika pelaksanaan evaluasi.	Peneliti harus menanamkan rasa percaya diri kepada kemampuan sendiri.

Bersambung...

Lanjutan Tabel 4.9

1	2	3
3.	Ada beberapa siswa yang kurang sesuai ketika berpendapat mengenai isi bacaan iklan tersebut.	Membantu siswa untuk berpendapat dengan bahasa yang baik dan benar.
4.	Ada beberapa siswa yang masih belum percaya diri untuk berpendapat sehingga menunjuk temannya untuk berpendapat.	Peneliti harus menanamkan rasa percaya diri sehingga peserta didik yakin dengan jawaban yang sudah dia rancang.

Berdasarkan uraian di atas maka secara umum pada siklus 1 belum menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca yang maksimal sesuai dengan ketuntasan yang ditentukan, belum adanya partisipasi aktif dari siswa, serta belum adanya keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Oleh sebab itu, perlu dilanjutkan pada siklus II agar kemampuan membaca siswa meningkat.

#### **b. Paparan Data Siklus II**

Pelaksanaan tindakan siklus II terbagi menjadi empat tahap, yaitu tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi yang telah membentuk satu siklus. Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan siklus II dengan satu kali tatap muka, karena keterbatasan waktu yang diberikan oleh pihak madrasah. Penjelasan yang runtut dipaparkan dalam masing-masing tahap penelitian, penjelasannya sebagai berikut :

##### **1) Tahap Perencanaan Tindakan**

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah :

- a) Menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sesuai dengan hasil refleksi pada siklus I.
- b) Menyiapkan materi yang akan diajarkan.
- c) Menyiapkan lembar obserasi yang meliputi: lembar observasi guru dan lembar observasi peserta didik.
- d) Menyiapkan media pembelajaran berupa kertas HVS.
- e) Menyiapkan lembar tes berupa soal post tes siklus II.

## 2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada hari kamis, 24 November 2016. sebelum pelaksanaan pada siklus II, berdasarkan pengamatan peneliti pada siklus I peserta didik belum terbiasa melakukan pembelajaran dengan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Recite, Reflect, Review*). Peneliti juga mempelajari dan mengoreksi hasil *post test* siklus I serta menyimpulkan hasil tes tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi tersebut.

Kegiatan pembelajaran pada siklus II sama seperti pada siklus I. Peneliti sebagai guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengabsen para siswa. Kemudian peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Sebelum memulai kegiatan inti, peneliti mengajak siswa untuk mengikuti apersepsi dari guru dan memotivasi diri. Setelah itu, peneliti mengajak siswa bersorak dengan kata-kata semangat dan terlihat

kompak. Sedangkan dua observer meliputi guru kelas dan teman sejawat mengamati kegiatan pembelajaran.

Masuk pada kegiatan inti peneliti menjelaskan metode pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Recite, Reflect, Riview*). Kemudian, guru memulai pembelajaran dengan mengulang penjelasan materi tentang iklan. Materi iklan yang diajarkan diarahkan pada jenis materi iklan layanan masyarakat. Guru mengecek keaktifan siswa dengan mengaitkan materi dengan lingkungan mereka dan siswa menjawab berdasarkan pengalaman di lingkungan mereka tentang berbagai macam iklan. Kemudian guru memberikan sebuah teks bacaan tentang iklan layanan masyarakat. Siswa diberi perintah untuk membaca cepat teks iklan tersebut dan memahami isi bacaan iklan tersebut. Kemudian siswa disuruh membuat lima pertanyaan serta jawabannya mengenai teks iklan tersebut. Siswa diberi perintah untuk membaca ulang serta mengecek hasil yang mereka kerjakan.

Kemudian guru mengajak peserta didik mengaitkan dengan materi yang telah siswa terima dan mengajak peserta didik membuat sebuah iklan. Selanjutnya, guru memberi pertanyaan mengenai hasil tugas siswa tersebut tanpa membuka buku. Guru mengajak siswa untuk mengulang materi yang telah disampaikan.

Setelah pembelajaran usai, guru memberikan *post test II* dengan waktu 30 menit.

Memasuki kegiatan penutup guru mengajak siswa untuk tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari, kemudian guru mengajak bernyanyi, berdo'a, dan menutup pembelajaran dengan salam. Namun, sebelum menutup pembelajaran peneliti meminta maaf jika ada tutur kata dan perbuatan yang tidak berkenan.

Data Hasil Tes Siklus II, adapun data hasil tes akhir siswa disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.10 Hasil *Post Test* Siklus II**

No.	Nama Siswa	Kode Siswa	L/P	Skor	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1.	Auliya Ayu Wulandari	AAW	P	95	T
2.	Azza Muhammad Al Ashivani	AMA	L	80	T
3.	Cahaya Carmila Agustina	CCA	P	85	T
4.	Dera Nita Sari	DNS	P	100	T
5.	Diki Sahrul Adi Putra	DSA	L	85	T
6.	Dimas Chandra Wijanarko	DCW	L	75	T
7.	Eka Putra Santoso	EPS	L	80	T
8.	Erin Nabila Harniken	ENH	P	85	T
9.	Izza Nella Kurniawati	INK	P	80	T
10.	Muhammad Bagus Rizkyaman	MBR	L	85	T
11.	M.Farid Bayu Samudra	MFBS	L	80	T
12.	M.Fikri Andra Kurniawan	MFAK	L	90	T
13.	M.Hasan Amrulloh	MHA	L	95	T
14.	Muhammad Zainurriszky	MZ	L	100	T

Bersambung...

Lanjutan Tabel 4.10

1	2	3	4	5	6
15.	M.Alfarizqy Daffa Ilhami	MADI	L	90	T
16.	Moh.Bintang Tahta Al-Kautsar	MBTA	L	80	T
17.	Moh. Surya Tahta Al-Kautsar	MSTA	L	85	T
18.	Moh.Wisnu Al Nurfalaq	MWA	L	75	T
19.	Nandia Eka Anindita	NEA	P	80	T
20.	Nuzulul Qoriatu Sholekah	NQS	P	75	T

Kesimpulan dari tabel 4.10 adalah :

1	2
Total jumlah skor	1.700
Rata-rata	85
Jumlah siswa yang tuntas (T)	20
Jumlah siswa yang tidak tuntas (TT)	0
Total jumlah siswa	20
Presentase tuntas	100 %
Presentase tidak tuntas	0%

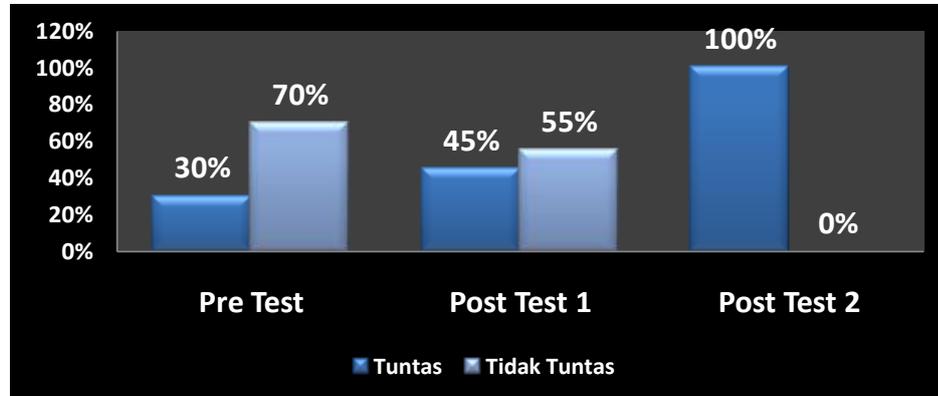
Berdasarkan hasil *Post Test* siklus 2 diperoleh 20 anak di atas KKM yaitu 75, jadi semua peserta didik dapat memenuhi KKM.

$$\text{Presentase ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah siswa maksimal}} \times 100$$

$$\text{Presentase ketuntasan} = \frac{20}{20} \times 100 = 100\%$$

Presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik, lebih jelasnya hasil peningkatan hasil tes mulai dari *Pre Test*, *PosTest* Siklus 1, dan *Post Test* Siklus 2 dapat dilihat pada diagram grafik di halaman selanjutnya.

**Grafik 4.3 Diagram Peningkatan Pre Test, Post Test 1, dan Post Test 2**



Pada tabel diagram di atas dapat dilihat dengan jelas adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Dengan demikian, metode pembelajaran yang digunakan peneliti berhasil dan direkomendasikan pada guru kelas untuk diterapkan di pembelajaran selanjutnya.

### **3) Tahap Obsevasi**

Pada tahap ini peneliti dibantu oleh dua orang yang bertindak sebagai pengamat meliputi guru Bahasa Indonesia dan teman sejawat. Observasi atau pengamatan sangat diperlukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang sedang berlangsung. Jika ada hal yang penting dalam kegiatan pembelajaran dan tidak ada dalam pedoman pengamatan maka hal tersebut dimasukkan dalam catatan lapangan. Dari sisi lain peneliti itu, peneliti melakukan penilaian dengan menggunakan rubrik penilaian keterampilan membaca. Dimulai dari hasil observasi inilah peneliti

akan mengambil keputusan untuk tindakan selanjutnya. Hasil observasi sebagai berikut:

a) Adapun hasil data berupa lembar observasi yang ditujukan untuk mengamati peneliti dan peserta didik. Observer yang peneliti tunjuk adalah guru kelas mata pelajaran bahasa Indonesia dan teman sejawat peneliti. Berikut adalah tabel hasil pengamatan:

**Tabel 4.11 Hasil Observasi Kegiatan Peneliti dalam Pembelajaran Siklus II**

TAHAP	INDIKATOR	SKOR	
		Pengamat 1	Pengamat 2
1	2	3	4
AWAL	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	5	5
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	5	5
	3. Memotivasi peserta didik	5	5
INTI	1. Menentukan materi dan pentingnya materi	5	4
	2. Membangkitkan pengetahuan prasyarat	5	4
	3. Memberi teks bacaan	5	5
	4. Mengecek hasil dari tugas yang telah diberikan	4	4
	5. Melaksanakan tes evaluasi	5	5
AKHIR	1. Melaksanakan refleksi pembelajaran	5	5
	2. Mengakhiri pembelajaran	5	5
<b>Total jumlah</b>		<b>49</b>	<b>47</b>

Berdasarkan tabel di atas secara umum kegiatan peneliti sebagai guru sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Nilai yang diperoleh siklus 2 pengamat 1 adalah 49 dan pengamat 2 adalah 47. Sedangkan nilai maksimalnya 50.

$$\text{Presentase nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Sehingga skor rata-rata pengamat 1 dan 2 adalah  $49 + 47 =$

96. Jumlah skor  $96 : 2 = 48$ .

Jadi NR yang diperoleh adalah  $\frac{42}{50} \times 100 = 96\%$

Sesuai dengan taraf keberhasilan yang ditetapkan yaitu:<sup>44</sup>

**Tabel 4.12 Kriteria Taraf Keberhasilan**

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
1	2	3	4
86 % - 100 %	A	4	Sangat baik
76 % - 85 %	B	3	Baik
60 % - 75 %	C	2	Cukup
55 % - 59 %	D	1	Kurang
< 54 %	E	0	Kurang sekali

Sesuai dengan tabel di atas, maka taraf keberhasilan tindakan yang dilakukan peneliti meningkat berada pada kategori **Sangat Baik (A)**.

**Tabel 4.13 hasil Observasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Siklus II**

TAHAP	INDIKATOR	SKOR	
		Pengamat 1	Pengamat 2
1	2	3	4
AWAL	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	5	5
	2. Memperhatikan tujuan pembelajaran	5	5
	3. Memotivasi peserta didik	5	5
INTI	1. Menentukan materi dan pentingnya materi	5	5
	2. Membangkitkan pengetahuan prasyarat	4	5
	3. Membaca teks	4	4
	4. Megecek hasil tugas yang telah diberikan	5	4
	5. Melaksanakan teks evaluasi	4	4
AKHIR	1. Melaksanakan refleksi pembelajaran	4	4
	2. Mengakhiri pembelajaran	5	5
<b>Total jumlah</b>		<b>46</b>	<b>46</b>

<sup>44</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip Ealuasi Pembelajaran...*, hal.102

Berdasarkan tabel di atas secara umum kegiatan peserta didik sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Nilai yang diperoleh siklus 2 pengamat 1 adalah 46 dan pengamat 2 adalah 46. Sedangkan nilai maksimalnya 50.

$$\text{Presentase nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Sehingga skor rata-rata pengamat 1 dan 2 adalah  $46 + 46 = 92$ . Jumlah skor  $92 : 2 = 46$ .

$$\text{Jadi NR yang diperoleh adalah } \frac{46}{50} \times 100 = 92\%$$

- b) Setelah melihat hasil observasi di atas, peneliti juga mempunyai hasil catatan lapangan selama pembelajaran. Peneliti mencatat sendiri mengenai pelaksanaan pembelajaran. Berikut adalah hasil catatan lapangan dari peneliti :
- a. Siswa masih terlihat aktif dan lebih fokus dalam membaca.
  - b. Siswa antusias dalam melaksanakan pembelajaran.
  - c. Siswa sudah dapat fokus dengan penjelasan guru.
  - d. Siswa sudah merasa berani berpendapat karena yakin dengan hasil pekerjaanya..
  - e. Siswa sudah dapat memahami alur pada teks iklan.
- c) Peneliti melakukan penilaian keterampilan membaca dengan rubrik penilaian yang sudah disiapkannya. Bentuk rubrik dan format penilaian sebagaimana terlampir. Berikut adalah hasil data penilaian keterampilan membaca:

**Tabel. 4.14 Hasil Penilaian Keterampilan Membaca Peserta Didik Kelas V di MI Darussalam Pikatan Siklus 2**

No.	Nama Lengkap	Nilai Angka
1	2	3
1.	Auliya Ayu Wulandari	95
2.	Azza Muhammad Al Ashivani	85
3.	Cahaya Carmila Agustina	90
4.	Dera Nita Sari	96
5.	Diki Sahrul Adi Putra	80
6.	Dimas Chandra Wijanarko	75
7.	Eka Putra Santoso	82
8.	Erin Nabila Harniken	85
9.	Izza Nella Kurniawati	84
10.	Muhammad Bagus Rizkyaman	90
11.	M.Farid Bayu Samudra	85
12.	M.Fikri Andra Kurniawan	85
13.	M.Hasan Amrulloh	90
14.	Muhammad zainurrizky	96
15.	M.Alfarizqy Daffa Ilhami	85
16.	Moh.Bintang Tahta Al-Kautsar	86
17.	Moh. Surya Tahta Al-Kautsar	90
18.	Moh.Wisnu Al Nurfalaq	80
19.	Nandia Eka Anindita	85
20.	Nuzulul Qoriatus Sholekah	80
<b>Jumlah Nilai Angka</b>		<b>1724</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>86,2</b>
<b>Presentase</b>		<b>86, 2%</b>

Berdasarkan hasil dari kriteria kemampuan membaca pada peserta didik kelas V di MI Darussalam Pikatan dalam Siklus 1, presentase yang dapat dicapai adalah 86,2%. Hasil tersebut dapat dikatakan **Sangat Baik (A)**. Presentase tersebut menurut peneliti sudah mengalami peningkatan yang sangat baik, maka tidak perlu pengulangan tindakan lagi.

- d) Selain peneliti membuat catatan lapangan, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik. Peneliti mengambil 3

peserta didik yang nilainya tinggi, sedang, dan rendah sebagai narasumber. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran dengan peneliti. Hasil wawancara peserta didik sebagai berikut:

**Tabel 4.15 Hasil Wawancara Dengan Siswa Pada Siklus 2**

<b>Peneliti (P)</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Siswa</b>	<b>Jawaban</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
<b>P</b>	<i>Bagaimana pendapat kalian tentang pembelajaran dengan menggunakan metode PQ4R?</i>	<b>MZ</b>  <b>MBR</b>  <b>MBA</b>	<i>Menurut saya baik dan jadi lebih memahami isi bacaan.</i>  <i>Menurut saya, lebih jelas dalam pemahaman bacaan.</i>  <i>Menurut saya, jadi dapat memudahkan memahami bacaan.</i>
<b>P</b>	<i>Apakah ada kesulitan saat pembelajaran?</i>	<b>MZ</b>  <b>MBR</b>  <b>MBA</b>	<i>Saya tidak ada kesulitan karena membuat saya fokus.</i>  <i>Saya tidak ada kesulitan karena jadi senang membaca.</i>  <i>Saya agak kesulitan ketika membuat pertanyaan</i>
<b>P</b>	<i>Apakah dengan adanya pembelajaran PQ4R dapat membantu kalian dalam kemampuan membaca?</i>	<b>MZ</b> <b>MBR</b> <b>MBA</b>	<i>Menambah semangat saya untuk membaca.</i> <i>Saya jadi yakin untuk membaca berbagai teks.</i> <i>Membuat saya jadi paham dengan materi yang saya baca.</i>

Dari hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa adanya kesesuaian metode PQ4R diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Metode ini saya laporkan ke guru kelas agar dapat digunakan dipembelajaran selanjutnya

- e) Peneliti juga menggunakan angket motivasi peserta didik. Angket tersebut berguna untuk mengetahui respon peserta didik karena sesuai dengan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

**Tabel 4.16 Hasil Angket Motivasi Peserta didik Siklus II**

No.	Pernyataan	Jumlah		Σ Total
		Ya	Tidak	
1	2	3	4	5
1.	Saya selalu menjawab salam dari guru.	18	2	20
2.	Saya disiplin dalam kehadiran di sekolah.	20	0	20
3.	Saya selalu mendengarkan penjelasan dari guru tentang PQ4R ( <i>Preiew, Question, Read, Recite, Reflect, Review</i> )..	18	2	20
4.	Saya senang mengikuti pembelajaran dengan metode PQ4R ( <i>Preiew, Question, Read, Recite, Reflect, Review</i> ).	18	2	20
5.	Saya aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan metode PQ4R ( <i>Preiew, Question, Read, Recite, Reflect, Review</i> ).	18	2	20
6.	Saya menghargai setiap pendapat teman.	17	3	20
7.	Saya senang ketika guru mengajak bernyanyi.	20	0	20
8.	Saya bersikap sopan dan santun dengan guru dan teman.	20	0	20
9.	Saya bertanggung jawab dengan tugas yang telah diberikan.	18	2	20
10.	Saling membantu dalam pemahaman tugas.	18	2	20
11.	Saya senang belajar bahasa Indonesia.	19	1	20
12.	Saya senang belajar membuat iklan.	20	0	20
13.	Saya berpendapat bahwa iklan layanan masyarakat sangat bermanfaat.	20	0	20
14.	Saya berpendapat bahwa belajar membuat iklan dapat mengembangkan kreatifitas.	18	2	20
15.	Saya berpendapat bahwa membuat iklan dapat menambah kemampuan membaca dengan ragam kalimat ajakan yang dirangkai secara baik dan menarik.	20	0	20
16.	Saya berpendapat bahwa pemahaman membaca saya meningkat, setelah berkreasi membuat iklan.	18	2	20
17.	Saya berpendapat bahwa membuat kalimat ajakan dalam iklan menjadikan imajinasi semakin luas.	20	0	20
18.	Saya membuat iklan dengan kreatifitas sendiri.	18	2	20

Berikutnya...

Lanjutan Tabel 4.16

1	2	3	4	5
19.	Saya selalu ingin membacakan hasil saya di depan kelas.	17	3	20
20.	Saya mencatat pengalaman belajar hari ini.	20	0	20
<b>Jumlah total</b>		<b>375</b>	<b>25</b>	<b>400</b>

Sumber: Hasil angket siklus II

Analisis data angket dilakukan dengan mengkaji setiap pernyataan. Dari setiap pernyataan diperoleh skor total dari seluruh peserta didik. Skor rata-rata setiap pernyataan diperoleh dari skor total dibagi dengan banyaknya peserta didik.

Untuk menentukan respon peserta didik, digunakan kriteria sebagai berikut:<sup>45</sup>

**Tabel 4.17 Kriteria Respon Peserta didik Siklus II**

Tingkat Keberhasilan	Kriteria
1	2
2,00 – 1,75 .	Sangat Positif
1,75 – 1,50	Positif
1,50 – 1,25	Negatif
1,25 – 1	Sangat Negatif

Keterangan:

1	2
$2,00 \geq \text{skor rata - rata} > 1,75$	Sangat Positif
$1,75 \geq \text{skor rata - rata} > 1,50$	Positif
$1,50 \geq \text{skor rata - rata} > 1,25$	Negatif
$1,25 \geq \text{skor rata - rata} > 1$	Sangat Negatif

<sup>45</sup> Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Dibiidang Pendidikan...*  
hal 32.

Rumusnya adalah sebagai berikut:<sup>46</sup>

$$S_r = \frac{R_p \cdot S_p + R_n \cdot S_n}{\sum pd}$$

Keterangan:

$S_r$  = skor rata-rata

$R_p$  = respon peserta didik

$S_p$  = skor positif

$R_n$  = respon peserta didik negatif

$S_n$  = skor negatif

$\sum pd$  = jumlah peserta didik

Berdasarkan hasil angket peserta didik dapat dijelaskan bahwa respon peserta didik terhadap pembelajaran adalah sebagai berikut:

(1) Pernyataan nomor 1 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{18 (2) + 2 (1)}{20} = 1,9$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif, yang artinya sebagian besar peserta didik selalu sedia untuk menjawab salam dari guru.

(2) Pernyataan nomor 2 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{20 (2) + 0 (1)}{20} = 2$$

---

<sup>46</sup> Ibid.hal. 32

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif, yang artinya semua peserta didik sudah dapat hadir serta disiplin.

- (3) Pernyataan nomor 3 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{18 (2) + 2 (1)}{20} = 1,9$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif, yang artinya sebagian besar peserta didik antusias dan fokus terhadap penjelasan guru mengenai materi dan metode PQ4R (*Preiew, Question, Read, Reflect, Recite, Review*)

- (4) Pernyataan nomor 4 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{18 (2) + 2 (1)}{20} = 1,9$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif, yang artinya sebagian besar peserta didik senang mengikuti pembelajaran dengan metode PQ4R (*Preiew, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

- (5) Pernyataan nomor 5 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{18 (2) + 2 (1)}{20} = 1,9$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif, yang artinya sebagian besar peserta

didik aktif dalam pembelajaran dengan metode PQ4R (*Preiew, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

(6) Pernyataan nomor 6 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{17 (2) + 3 (1)}{20} = 1,85$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif, yang artinya sebagian besar peserta didik dapat menghargai pendapat dari temannya.

(7) Pernyataan nomor 7 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{20 (2) + 0 (1)}{20} = 2$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif, yang artinya semua peserta didik bersedia untuk ikut bernyanyi bersama-sama.

(8) Pernyataan nomor 8 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{20 (2) + 0 (1)}{20} = 2$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif, yang artinya semua didik dapat berperilaku sopan dan santun terhadap guru.

(9) Pernyataan nomor 9 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{18 (2) + 2 (1)}{20} = 1,9$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif, yang artinya sebagian besar peserta didik bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan oleh guru.

(10) Pernyataan nomor 10 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{18 (2) + 2 (1)}{20} = 1,9$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif, yang artinya sebagian besar peserta didik saling membantu dalam pemahaman tugas.

(11) Pernyataan nomor 11 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{19 (2) + 1 (1)}{20} = 1,95$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif, yang artinya sebagian besar peserta didik senang belajar bahasa Indonesia.

(12) Pernyataan nomor 12 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{20 (2) + 0 (1)}{20} = 2$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif, yang artinya semua peserta didik yakin bisa untuk membuat iklan.

(13) Pernyataan nomor 13 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{20 (2) + 0 (1)}{20} = 2$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif, yang artinya semua peserta didik berpendapat bahwa iklan layanan masyarakat sangat bermanfaat.

(14) Pernyataan nomor 14 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{18 (2) + 2 (1)}{20} = 1,9$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik positif, yang artinya sebagian peserta didik berpendapat bahwa belajar membuat iklan dapat mengembangkan kreatifitas.

(15) Pernyataan nomor 15 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{20 (2) + 0 (1)}{20} = 2$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif, yang artinya semua peserta didik berpendapat bahwa membuat iklan dapat menambah kemampuan membaca dengan ragam kalimat ajakan yang dirangkai secara baik dan menarik.

(16) Pernyataan nomor 16 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{18 (2) + 2 (1)}{20} = 1,9$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif, yang artinya sebagian besar peserta

didik berpendapat bahwa pemahaman membaca saya meningkat, setelah berkreasi membuat iklan.

(17) Pernyataan nomor 17 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{20 (2) + 0 (1)}{20} = 2$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif, yang artinya semua peserta didik berpendapat bahwa membuat kalimat ajakan dalam iklan menjadikan imajinasi semakin luas.

(18) Pernyataan nomor 18 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{18 (2) + 2 (1)}{20} = 1,9$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif, yang artinya sebagian besar peserta didik berusaha membuat iklan dengan kreatifitas sendiri.

(19) Pernyataan nomor 19 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{17 (2) + 3 (1)}{20} = 1,85$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif, yang artinya sebagian besar peserta didik selalu ingin membacakan hasil saya di depan kelas.

(20) Pernyataan nomor 20 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{20 (2) + 0 (1)}{20} = 2$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif, yang artinya semua peserta didik mencatat pengalaman belajar hari ini.

Skor rata-rata yang diperoleh dari setiap pernyataan yang terdapat diatas yaitu 1,93 ini menunjukkan bahwa perhitungan skor rata-rata pada angket respon peserta didik secara keseluruhan bersifat **sangat positif**.

#### 4) Tahap refleksi

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan peneliti bersama teman dan guru kelas, selanjutnya peneliti mengadakan kegiatan refleksi terhadap hasil *Post Test*, hasil observasi dan catatan lapangan serta hasil wawancara siklus II, maka diperoleh beberapa hal sebagai berikut :

- a) Kemampuan membaca siswa, didasarkan pada hasil *Post Test* siklus II dan hasil rubrik penilaian keterampilan membaca menunjukkan peningkatan yang sudah baik dari pada tes sebelumnya, berarti pemahaman siswa terhadap materi terbukti meningkat. Hal ini dibuktikan dengan terpenuhinya KKM yang ditetapkan, sehingga tidak perlu lagi pengulangan siklus.
- b) Aktivitas guru menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat baik. Oleh karena itu tidak perlu adanya pengulangan siklus.

- c) Aktivitas peserta didik menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat baik. Oleh karena itu tidak perlu adanya pengulangan siklus.
- d) Kegiatan pembelajaran sudah berjalan sesuai rencana dan menunjukkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehingga tidak perlu pengulangan siklus.
- e) Peserta didik tampak aktif untuk bertanya dan menyampaikan pendapat dalam hal menyelesaikan tugas.
- f) Peserta didik tampak lebih bersemangat dan siap untuk menerima pelajaran bahasa Indonesia.
- g) Motivasi peserta didik untuk belajar Bahasa Indonesia dengan penerapan metode PQ4R (*Preiew, Question, Read, Recite, Reflect, Review*) juga mengalami peningkatan.
- h) Kemandirian peserta didik dalam mengerjakan tugas sudah baik, baik tugas pengamatan individu maupun tugas mengerjakan *post test*.
- i) Peserta didik tampak aktif untuk bertanya dan menyampaikan pendapat dalam hal menyelesaikan permasalahan.
- j) Peserta didik tampak lebih bersemangat dan siap PQ4R (*Preiew, Question, Read, Recite, Reflect, Review*) untuk menerima pelajaran bahasa Indonesia.
- k) Motivasi peserta didik untuk belajar Bahasa Indonesia dengan penerapan metode juga mengalami peningkatan.

- l) Kemandirian peserta didik dalam mengerjakan tugas sudah baik, baik tugas pengamatan individu maupun tugas mengerjakan *post test*.
- m) Tidak ada permasalahan dalam perumusan Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

### C. Temuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai dari siklus I dan siklus II, ada beberapa temuan yang diperoleh diantaranya sebagai berikut :

1. Motivasi belajar peserta didik meningkat setelah dilaksanakannya pembelajaran dengan menggunakan metode PQ4R (*Preiew, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dalam mata pelajaran bahasa Indonesia sehingga sikap peserta didik menjadi aktif dalam pembelajaran, terbukti bahwa peserta didik mampu dan berani mengungkapkan pendapatnya yang merupakan hasil tugasnya.
2. Kemampuan membaca pemahaman peserta didik dapat meningkat melalui penerapan metode PQ4R (*Preiew, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

Berdasarkan temuan penelitian di atas pembelajaran dengan menggunakan metode PQ4R (*Preiew, Question, Read, Recite, Reflect, Review*) memungkinkan untuk dijadikan alternatif dalam kegiatan pembelajaran. Temuan ini terbukti dengan adanya hasil penelitian yang menyatakan peningkatan kemampuan membaca peserta didik yang terlihat pada proses dan hasil belajar.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik dalam dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui penerapan metode PQ4R (*Preiew, Question, Read, Recite, Reflect, Review*). penelitian ini dilaksanakan di kelas V yang berjumlah 20 siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Tema materi yang tersedia untuk pembelajaran selanjutnya adalah tentang iklan layanan masyarakat. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yaitu *siklus 1* dilaksanakan tanggal 22 November 2016, sedangkan *siklus 2* dilaksanakan pada tanggal 24 November 2016. Setiap siklus dilaksanakan satu kali pertemuan, sesuai dengan yang disediakan guru kelas. Sebelum melakukan siklus 1 peneliti melaksanakan *Pre Test* yang dilaksanakan pada tanggal 21 November 2017.

Kegiatan pembelajaran dari siklus dalam penelitian ini terbagi pada tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, inti, dan akhir. Peneliti menggunakan penerapan metode PQ4R (*Preiew, Question, Read, Recite, Reflect, Review*)

yang sudah diizinkan oleh guru kelas. Tindakan peneliti diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan membaca peserta didik kelas V di MI Darussalam Pikatan Wonodadi Blitar. Pada setiap tindakan untuk memudahkan pembelajaran, pada kegiatan awal mempersiapkan peserta didik baik fisik dan mental untuk menuju kegiatan inti. Pada kegiatan awal ini peserta didik diberi kesan yang menarik dan membuat peserta didik penasaran serta membuat rasa ingin tahu melanjutkan ke tahap pembelajaran selanjutnya.<sup>47</sup> Kegagalan untuk keberhasilan belajar sangatlah tergantung kepada kesiapan belajar peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar. Dengan demikian, hasil dari tindakan peneliti akan dijabarkan di bawah ini sebagai berikut:

**1. Peningkatan motivasi membaca melalui metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) pada mata pelajaran bahasa Indonesia peserta didik kelas V di MI Darussalam Pikatan Wonodadi Blitar.**

Dalam proses pembelajaran, motivasi adalah sesuatu yang menggerakkan atau mendorong peserta didik untuk belajar atau menguasai materi pelajaran yang diikutinya. Motivasi merupakan dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai

---

<sup>47</sup> Herman Hudoyo, *Strategi belajar Mengajar Matematika*, (Malang:IKIP Malang, 1990), hal.8

dengan dorongan dalam dirinya. Motivasi merupakan faktor penting dalam belajar, karena motivasi mampu memberi semangat pada seorang anak dalam kegiatan belajarnya.<sup>48</sup>

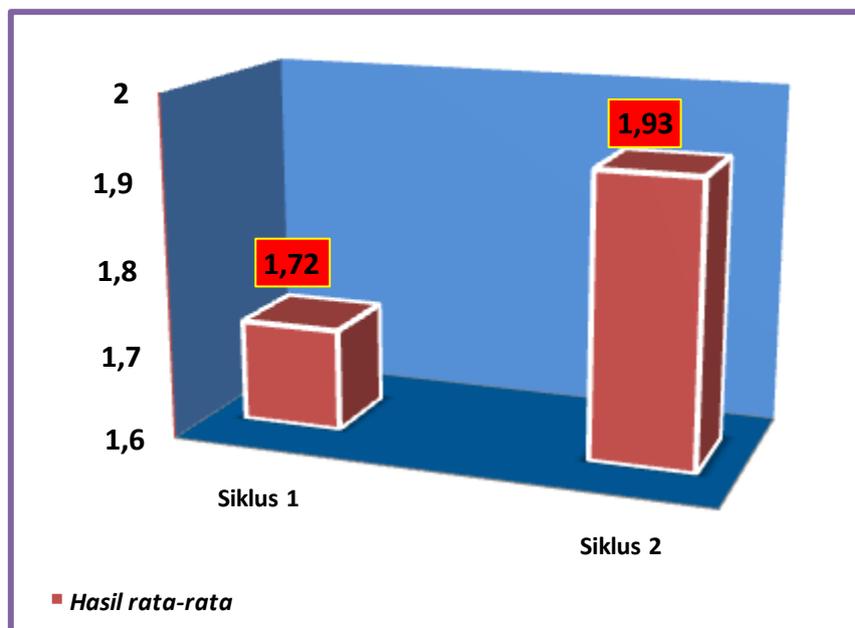
Setelah dilakukan tindakan, berdasarkan hasil dari data angket peserta didik terlihat adanya peningkatan motivasi dan respon peserta didik, ini terbukti pada siklus I rata-rata skor motivasi belajar peserta didik mencapai angka 1,72 positif termasuk dalam katagori sedangkan untuk rata-rata siklus II 1,93 yang artinya peserta didik memiliki motivasi dan respon yang sangat positif.

Hasil rata-rata dari angket setiap siklus tersebut membuktikan peningkatan motivasi membaca. Dengan demikian, motivasi membaca mengalami peningkatan melalui penerapan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) pada mata pelajaran bahasa Indonesia peserta didik kelas V di MI darussalam Pikatan Wonodadi Blitar.

---

<sup>48</sup> Isbandi Rukmito Adi, *Psikologi, Pekerjaan Sosoal, Ilmu Kesejahteraan Social: Dasar-Dasar Pemikiran*, (Jakarta: grafindo persada, 1994) hal. 154

**Grafik 4. 4 Diagram Peningkatan Motivasi Membaca Siklus 1 dan Siklus 2**



2. Peningkatan keterampilan membaca melalui metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) pada mata pelajaran bahasa Indonesia peserta didik kelas V di MI Darussalam Pikatan Wonodadi Blitar.

Keterampilan membaca memegang peranan penting dalam aktivitas komunikasi tertulis. Aktivitas membaca menjadi bagian dari kebutuhan keseharian. Aktivitas membaca dilakukan untuk berbagai keperluan, mulai dari sekedar untuk kepentingan pemenuhan kebutuhan perolehan informasi secara umum, untuk kepentingan hiburan, atau untuk kepentingan perolehan informasi khusus, hingga untuk kepentingan studi

dan pendalaman disiplin ilmu.<sup>49</sup>

Pada penelitian ini keterampilan membaca diamati dari peserta didik kelas V di MI Darussalam Pikatan Wonodadi Blitar. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan guru kelas yaitu ibu Fatthurrohmah, S.Pd.I. Hasil dari wawancara tersebut peneliti menemukan permasalahan yang mengenai keterampilan membaca dalam pembelajaran. kurang fokus terhadap penyampaian materi dan malas untuk membaca. Kondisi ini mengakibatkan kesulitan pada guru untuk menyampaikan materi dan yang terpenting itu adalah membaca, sehingga hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menjadi di bawah KKM yang ditentukan, yaitu 75.

Kemudian peneliti meminta izin untuk melakukan tindakan kelas dengan merapkan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*). Peneliti melakukan tindakan sebanyak 2 siklus. Penilaian yang digunakan peneliti ada test dan non test. Test dilakukan 3 kali yaitu *Pre Test, Post Test 1*, dan *Post Test 2*. Non test dilakukan oleh peneliti sendiri dengan menggunakan rubrik keterampilan membaca.

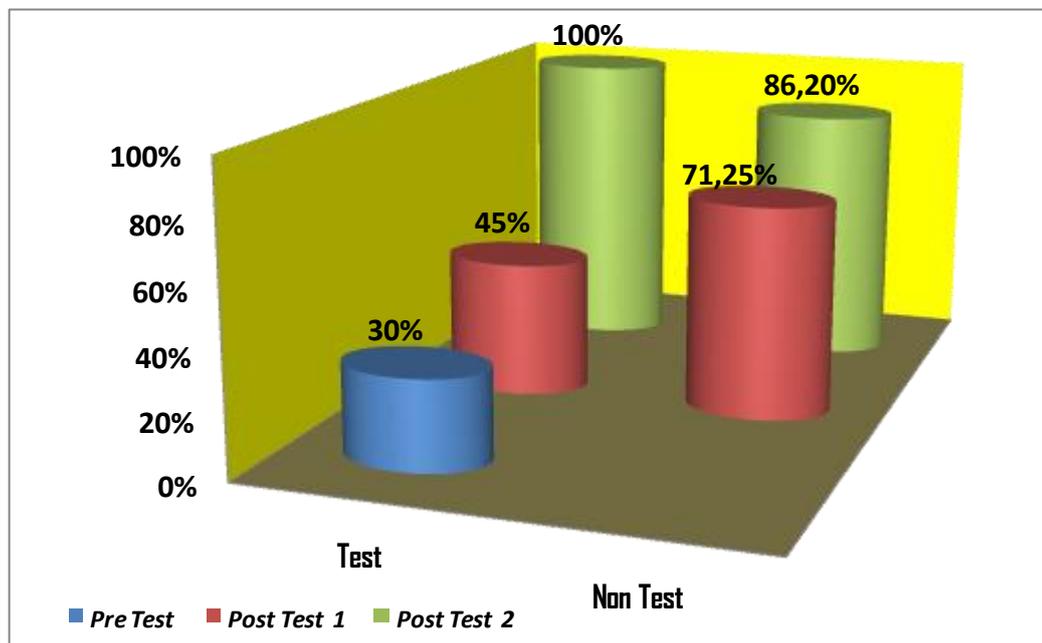
Hasil presentase ketuntasan belajar yang diperoleh dari pelaksanaan *Pre Test* adalah 30%, sedangkan yang tidak tuntas adalah 70 %, dengan rata-rata nilai adalah 64,75. Kemudian peneliti melakukan tindakan pada

---

<sup>49</sup> Yeti Mulyati, dkk, *Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), hal.4.4

siklus 1 dengan hasil *Post test 1* memperoleh presentase ketuntasan belajar adalah 45 %, sedangkan yang tidak tuntas adalah 55%, nilai rata-rata yang di dapat adalah 72,75. Hasil yang sedemikian menurut peneliti harus dilakukan tindakan ulang. Peneliti melanjutkan tindakan lagi pada siklus 2. Hasil *Post Test 2* memperoleh presentase ketuntasan belajar adalah 100%, sedangkan yang tidak tuntas adalah 0%. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 85. Dengan demikian, tindakan yang dilakukan peneliti dengan menerapkan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dapat mempengaruhi hasil belajar serta kemampuan membaca meningkat.

Ketika peneliti melakukan tindakan, peneliti menilai siswa menggunakan rubrik keterampilan membaca yang telah dibuat. Pada tindakan siklus 1 diperoleh presentase adalah 71,25% dengan rata-rata 71,25. Hasil tersebut dapat dikatakan **Cukup Baik**. Kemudian, pada siklus 2 diperoleh presentase 86,2% dengan rata-rata 86,2. Hasil tersebut dapat dikatakan **Sangat Baik**. Dengan demikian, keterampilan membaca dapat dikatakan meningkat dengan pembelajaran menggunakan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

**Grafik 4.5 Diagram Peningkatan Keterampilan Membaca**

Pada proses pelaksanaan *Pre Test*, siklus I, dan siklus II peserta didik mengalami peningkatan yang positif. Peningkatan tersebut dapat mempengaruhi tingkat motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik. Keberhasilan berupa peningkatan tersebut disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

**Tabel 4.18 Rekapitulasi Hasil Penelitian**

No.	Kriteria	<i>Pre Test</i>	Siklus I	Siklus II
1	2	3	4	5
1.	Rata-rata kelas	64,75	72,75	85
2.	Peserta didik tuntas belajar	30%	45%	100%
3.	Pesrta didik tidak tuntas belajar	70%	55%	0%
4.	Hasil observasi aktivitas peneliti	-	84%	96%
5.	Hasil observasi aktivitas peserta didik	-	80%	92%

Berikutnya...

Lanjutan Tabel 4.18

1	2	3	4	5
6.	Hasil Penilaian Keterampilan Membaca	-	71,23%	86,2%
7.	Motivasi peserta didik	-	1,72	1,93

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Recite, Reflect, Riview*) dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas V di MI Darussalam Pikatan Wonodadi Blitar.

Metode yang digunakan peneliti yakni metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Recite, Reflect, Riview*) direkomendasikan kepada guru kelas. Tujuan rekomendasi tersebut agar metode ini dapat dijadikan langkah alternatif baru untuk pembelajaran selanjutnya.